

**“PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA  
MENDUKUNG KELANCARAN PROSES PRODUKSI DI PABRIK ABON  
SAPI SUMBER HASIL BLIMBING KOTA MALANG”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**MANAJEMEN**



**Oleh :**

**MARIA FEBIANA BOE**

**2020120024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Dunia bisnis Di Indonesia berkembang Sangat pesat dalam perkembangan ekonomi, oleh karena itu pengusaha harus ekstra dalam bekerja supaya lebih efisien dalam persaingan dan operasional perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Perusahaan memaksimalkan persediaan dengan baik untuk menyeimbangkan cas, piutang dan surat berharga. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku memengaruhi efisiensi biaya persediaan. Dalam proses produksi, persediaan bahan baku adalah komponen yang sangat penting. Mengambil keputusan yang salah tentang cara melakukan persediaan bahan baku akan berdampak negatif pada laba perusahaan. Karena perusahaan belum menentukan jumlah bahan baku yang ideal untuk proses produksi smoothness, penelitian yang dilakukan di Pabrik Abon Sapi Sumber Hasil Blimbing Kota Malang menunjukkan bahwa perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang ideal (jumlah pembelian ekonomi, stok keamanan, dan titik pembelian kembali) dari biaya persediaan untuk proses produksi smoothness. Inventory keamanan 2022 sebesar 295,17 kg dengan titik ROP sebesar 295,17 kg.

***Kata kunci : Kontrol stok, jumlah pembelian ekonomi, stok keamanan, titik pembelian kembali***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu fenomena yang sangat menarik untuk diamati adalah perkembangan dunia usaha yang dinamis. Ini terutama menarik karena globalisasi ekonomi, yang memberi pengusaha asing kesempatan untuk bersaing untuk menjaring konsumen. Persaingan yang semakin ketat akan menyebabkan perusahaan harus memproduksi barang secara ekonomis untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi deadline produksi.

M.Askiyanto (2020) menyatakan betapa pentingnya perusahaan manufaktur memiliki stok bahan baku. Sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk mengelola persediaan bahan baku dengan baik karena merupakan salah satu komponen biaya produksi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya produk. Perusahaan harus teliti dalam setiap proses produksi untuk mendapatkan produk berkualitas tinggi. Manajemen persediaan sangat penting karena biaya yang tinggi dan persediaan yang kecil berpotensi menghentikan produksi (Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung; 2015).

Model kuantitas pesanan ekonomis, atau EOQ, adalah salah satu model persediaan yang paling banyak digunakan. Metode EOQ bertujuan untuk mencapai tingkat persediaan yang serendah mungkin, dengan biaya yang lebih rendah, dan dengan kualitas yang lebih baik. Perencanaan persediaan yang menggunakan metode EOQ akan membantu perusahaan mengurangi tingkat out of stock, yang akan mengurangi biaya persediaan bahan baku dan menghemat uang.

M.Askiyanto (2020) mengatakan bahwa perusahaan harus sangat berhati-hati saat memilih komponen proses produktivitas, seperti produktivitas mesin, karena perkembangan globalisasi saat ini. Yamit (2010) mengatakan proses produksi adalah suatu proses yang melibatkan tenaga manusia, bahan, dan peralatan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat. Sementara itu, M.Askiyanto (2020) mengatakan bahwa pemeliharaan dan perawatan fasilitas pengolahan dalam pabrik diperlukan agar produksi menjadi lebih baik dan lebih lancar. Proses produksi di

suatu negara tidak boleh dihentikan dalam keadaan apapun. Penanganan yang tepat sangat penting untuk mengontrol ketersediaan bahan baku.

Menurut M. Askiyanto (2020), bahan baku adalah bagian penting dari proses produksi. Untuk menghitung efisiensi produksi, penelitian ini menggunakan jumlah permintaan ekonomi (EOQ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi pengaruh persediaan bahan baku, berapa besar Re Order Point, berapa banyak biaya yang dikeluarkan perusahaan saat menggunakan metode EOQ, dan perbandingan keefektifan persediaan bahan baku. Jika jumlah bahan baku terlalu sedikit akan mengganggu proses produksi dan menyebabkan kerusakan, dan jika persediaan disimpan di gudang terlalu lama akan menyebabkan kerusakan. Sebaliknya, jika jumlah bahan baku terlalu sedikit, proses produksi akan terganggu dan kemungkinan menghasilkan keuntungan akan hilang. Oleh karena itu, bahan baku menjadi input yang penting, dan suatu perusahaan harus merencanakannya dengan baik.

Proses produksi di pabrik abon sapi dapat lebih lancar jika Anda mengawasi persediaan bahan baku dengan baik. Dengan memantau secara cermat tingkat persediaan resiko kekurangan atau kelebihan bahan baku dapat diminimalkan, memastikan ketersediaan yang tepat sesuai dengan permintaan produksi selain itu implementasi sistem pengawasan yang baik juga dapat membantu dalam perencanaan produksi, pengendalian biaya dan mengoptimalkan efisiensi Pabrik Abon Sapi. Pabrik Abon Sapi juga memerlukan kelancaran proses produksi untuk memastikan kualitas dan kuantitas produksi yang optimal dimana keterkaitannya melibatkan aspek yaitu memastikan pasokan daging sapi yang memadai dan berkualitas untuk menjaga kelancaran proses produksi Abon, proses pengolahan daging sapi menjadi abon perlu diatur secara efisien untuk menghindari penundaan dan meminimalkan resiko kontaminasi, implementasi sistem pengawasan kualitas yang ketat membantu memastikan batch Abon memenuhi standar keamanan pangan dan mutu produk, merencanakan produksi dengan mempertimbangkan permintaan pasar dan kapasitas pabrik untuk menghindari ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan serta menjaga kebersihan fasilitas produksi dan memastikan keamanan proses produksi agar sesuai dengan regulasi dan menjaga reputasi merek. Dan juga Lokasi Pabrik Abon Sapi yang strategis memungkinkan

pabrik untuk memperoleh bahan baku segar dan berkualitas tinggi mendukung produksi abon dengan kualitas yang diinginkan serta meminimalkan biaya produksi terutama transportasi, dengan memilih lokasi pabrik yang efisien dan terhubung dengan sumber daging sapi.

Menurut Astuti (2013), tentang penerapan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk menentukan jumlah pesanan bahan baku yang optimal, metode EOQ dapat membantu pabrik abon sapi memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup dan tepat waktu. Pengawasan persediaan bahan baku yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan metode EOQ.

Karena masalah persediaan mencakup bidang yang cukup luas untuk membatasi masalah yang akan dibahas, penulis memilih judul skripsi sebagai berikut: **“PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA Mendukung Kelancaran Proses Produksi di Pabrik Abon Sapi Sumber Hasil Blimbing Kota Malang”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Berapa biaya persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* Pada Usaha Produksi di Pabrik Abon Sapi di belimbing?
2. Bagaimana Dampak dari pengawasan persediaan bahan baku di Pabrik Abon Sapi Belimbing?
3. Bagaimana Pelaksanaan sistem pengawasan Persediaan bahan baku di Pabrik Abon Sapi Belimbing?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui biaya persediaan bahan baku yang paling efektif, gunakan metode jumlah pembelian ekonomi pada produksi di pabrik abon sapi di belimbing.
2. Untuk mengetahui Dampak dari pengawasan persediaan bahan baku di Pabrik Abon Sapi Belimbing.
3. Menentukan bagaimana sistem pengawasan persediaan bahan baku digunakan di Pabrik Abon Sapi Belimbing.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis :**

1. Membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan berfungsi sebagai referensi untuk peneliti lain atau studi lanjutan dalam menangani pengawasan pengendalian persediaan bahan baku.
2. Berfungsi sebagai sumber informasi untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang pengawasan pengendalian persediaan bahan baku di masa mendatang.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis:**

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis.
2. Memberikan pembaca informasi tentang sistem pengendalian persediaan bahan baku yang ada di salah satu perusahaan dan juga sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang masalah yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2014). Penerapan Metode *Economic Order Quantity* Produksi Bahan Baku Pada Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan kopi Bubuk Bali Cap Banyuatis, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4 (1) : 5222.
- AT Naibaho. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan baku, *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1 (3) : 1-109.
- Adi, Prayonne. (2015). Upaya Pengendalian Bahan Baku Pasir Silika Menggunakan Metode *order Quantity* Papan Kalsium Silikat. 4(1): 17-22.
- Askiyanto M, Sasongko T & Yovita (2020).Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produksi.*Jurnal.Unitri.ac.id*
- Dhiyaa S. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Dodol Picnic dengan Pendekatan Metode Analisis abc dan *Economic Order Quantity*,*Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol.17 (2): 101-114.
- EP, JSB Sumarauw. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado, *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 (3): 4095.
- F Sulaiman, N Nanda. (2018). Pengendalian persediaan Bahan Baku dengan menggunakan Metode *Economic order Quantity* Pada Ud. Adi Mabel, *Jurnal Teknik Dan Inovasi Mesin Otomotif, Komputer, industry dan elektronika*, Vol. 2 (1): 1-11.
- Heizer dan Render. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada PT.Tropica CocoPrima Menggunakan *Economic Order Quantity*, *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6 (3): 1158-1167.
- Askiyanto. M (2022). Analisis pengendalian Bahan Baku Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Produksi Pada PT. Magnum Attack Kota Malang, *Skripsi*, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana TunggaDewi Malang.
- Samsul,Rizal. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan menggunakan Metode *Economic order Quantity* Pada CV. Citra Sari Makasar, *Jurnal Ilmu Manajemen Protability*, Vol. 1 (1): 85-106.
- Tuerah, M. C. 2014. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK, *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 (4): 524 – 536.

- Samsul,Rizal.(2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan menggunakan Metode *Economic order Quantity* Pada CV. Citra Sari Makasar, *Jurnal Ilmu Manajemen Protability*, Vol. 1 (1): 85-106.
- TB Astuti, Y Setyawati. (2022). Pelaksanaan Pengendalian dalam Rangka Meminimalkan Biaya di Pabrik SM Keramik Kecamatan Junrejo Kota Batu, *Skripsi*, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana TunggaDewi Malang.
- T Sudiyanto, O Oktariansyah (2021). Analisis pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Pada PT. sriwijaya Alam Segar Palembang. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 (3): 119-133.
- Nanda, F. S. (2015). pengendalian persediaan bahan baku dengan. *Jurnal Teknovasi*, 1-11.
- Nasution, A., & Ramadhan, M. (2020). Analisis Perencanaan kebutuhan Material dengan metode Wagner-Within dan Least Total Cost. *Talenta Conference* , 436-440.
- Ferdiansyah, R. (2018). Analisis Model Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Baby Product Stuai Kasus DI PT. Multi Indocitra, Tbk. *Operations Excellence*, 26-40.
- Muhsin, N. A. (2017). Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic order quantity* dan KANBAN Pada PT Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal OPSI Vol 10 No 2*, 128-142.